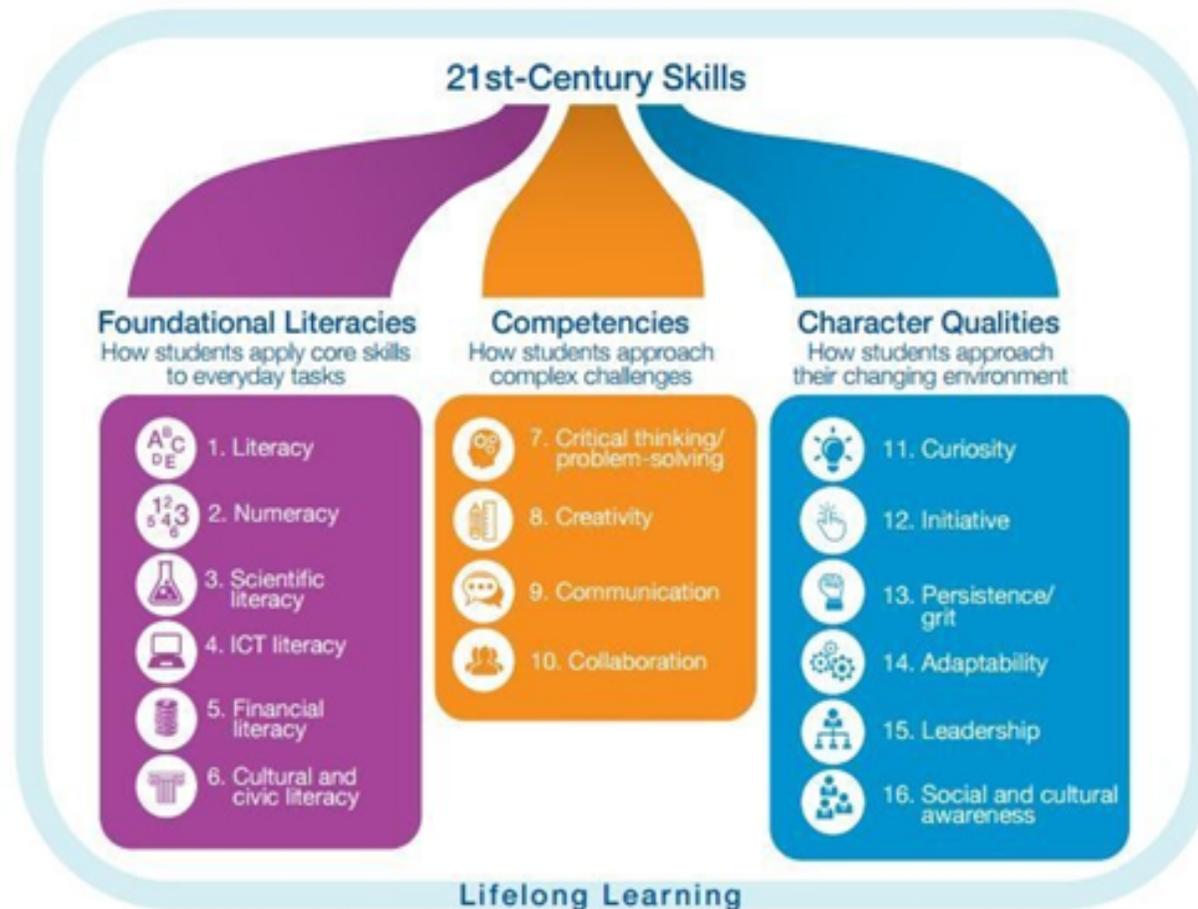


# **LITERASI SEBAGAI KOMPETENSI GLOBAL**

## Komponen Pendukung Kecakapan Abad-21



Note: ICT stands for information and communications technology.

# Kecakapan Abad 21 yang dikembangkan melalui Kurikulum 2013

1

## Kualitas Karakter

Bagaimana menghadapi lingkungan yang terus berubah.

1. Iman & taqwa
2. Cinta tanah air
3. Rasa ingin tahu
4. Inisiatif
5. Gigih
6. Kemampuan beradaptasi
7. Kepemimpinan
8. Kesadaran sosial dan budaya

2

## Kompetensi

Bagaimana mengatasi tantangan yang kompleks.

1. Berpikir kritis/  
memecahkan masalah
2. Kreativitas
3. Komunikasi
4. Kolaborasi

3

## Literasi Dasar

Bagaimana menerapkan keterampilan inti untuk kegiatan sehari-hari.

1. Literasi Bahasa dan Sastra
2. Literasi Numeracy (Berhitung)
3. Literasi Sains
4. Literasi Digital
5. Literasi Keuangan
6. Literasi Budaya dan Kewarganegaraan

Dicapai melalui Intrakurikuler dan Kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya sekolah didukung dengan bahan ajar dalam bentuk fisik dan digital, serta sarana prasarana.

## Apakah literasi baca tulis?

Literasi baca-tulis adalah kemampuan untuk

memahami isi teks tertulis, baik yang tersirat maupun tersurat, dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri.

menuangkan gagasan dan ide ke dalam tulisan dengan susunan yang baik untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.



### Proses berliterasi



Membaca dan menulis bersuara



Membaca dan menulis terpandu



Membaca dan menulis bersama



Membaca dan menulis mandiri

Literasi Bahasa dan Sastra diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam “melek wacana” secara cerdas. Untuk kebutuhan konsep ini, literasi Bahasa dan Sastra mencakupi kemampuan berbahasa dan bersastra. Keterampilan yang awalnya menekankan pada pengembangan kompetensi menulis dan membaca, pada akhirnya, akan bermuara pada kemampuan peserta didik dalam mengakses informasi secara cerdas untuk mencapai tujuan pribadi, mengembangkan pengetahuan dan potensi, serta untuk berpartisipasi dalam masyarakat

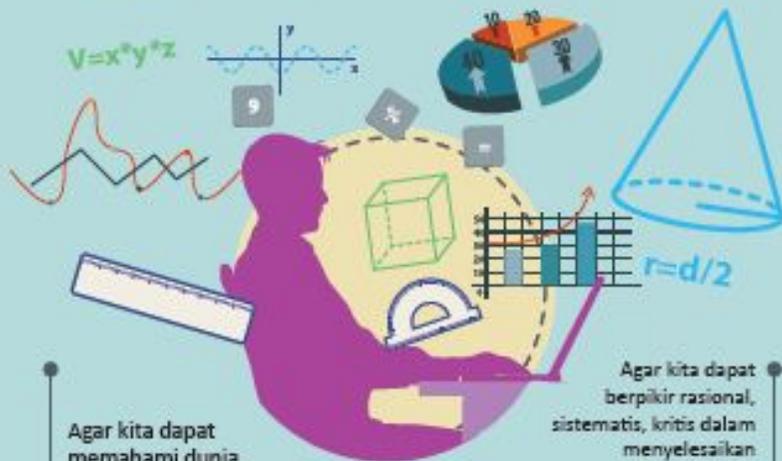
Kompetensi literasi Bahasa dan Sastra, baik sebagai satu kesatuan pedagogis (bahasa dan sastra) maupun sebagai dua unsur pedagogis terpisah (bahasa sendiri dan sastra sendiri yang masing-masing bersifat mandiri) diukur berdasarkan tingkatan kemampuan menangkap isi teks dan memahami kaidah bahasa. Indikator kompetensi literasi Bahasa dan Sastra terdiri atas tiga tingkatan, yaitu

- mengetahui (*knowing*),
- memahami (*understanding*), dan
- memaknai (*interpreting*)

## Apakah literasi numerasi?

Kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

Kecakapan untuk menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk grafik, tabel, bagan, dan menggunakan interpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan.



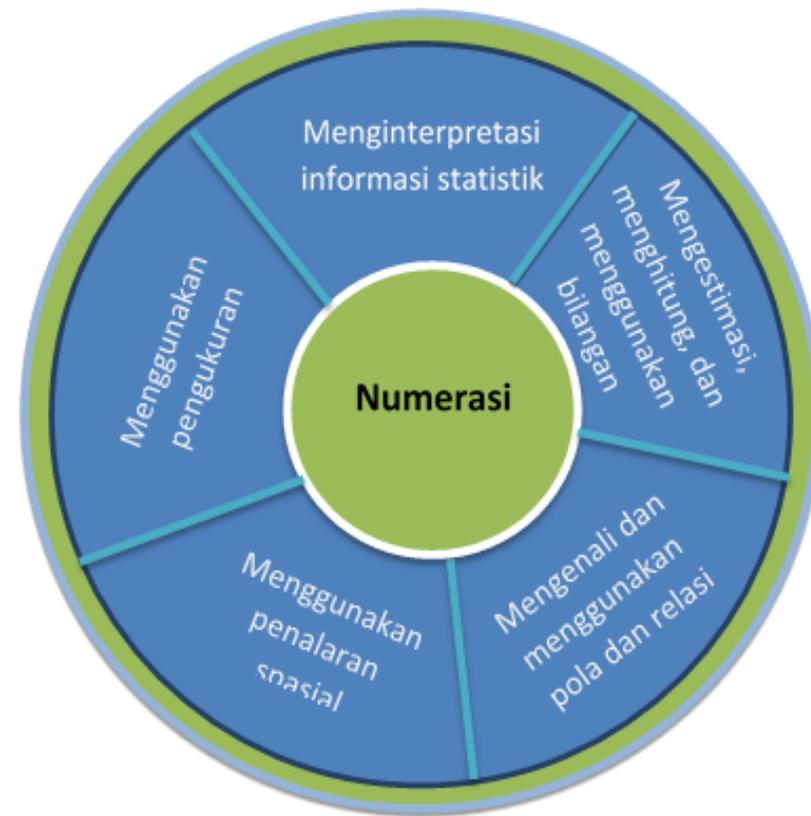
Agar kita dapat memahami dunia yang penuh angka dan data

Agar kita dapat berpikir rasional, sistematis, kritis dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan dalam berbagai konteks

Mengapa literasi numerasi penting?

Dengan literasi numerasi, kita menjadi warga negara global yang siap menghadapi tantangan abad 21

1



Struktur Literasi Numeracy (berhitung)

## Apakah literasi sains?

Kecakapan memahami fenomena alam dan sosial di sekitar kita

Kecakapan untuk mengambil keputusan yang tepat secara ilmiah agar kita dapat hidup dengan lebih nyaman, lebih sehat, dan lebih baik



Untuk menghadapi tantangan abad ke-21

### Mengapa literasi sains penting?

- Berpikir dengan kritis
  - Menyelesaikan masalah dengan kreatif
- Bekerja sama dengan orang lain
  - Berkomunikasi dengan lebih baik

Literasi Sains (Scientific Literacy) adalah kemampuan mengidentifikasi memahami dan memaknai isu terkait sains yang diperlukan seseorang untuk mengambil keputusan

Literasi Sains ditandai dengan indikator kompetensi sebagai berikut:

1. Mengetahui pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang makhluk hidup dan kehidupan, materi dan sifatnya, energi dan perubahannya, bumi dan antariksa, serta sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat;
2. Memahami sains sebagai bagian penting dalam kehidupan sekitarnya dan memiliki keterhubungan dengan dimensi pengetahuan lain seperti lingkungan, sosial/masyarakat, ekonomi, dan teknologi; dan
3. Memaknai sains dengan cara mengapresiasi peran sains dalam kehidupan, menunjukkan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan terkait penggunaan produk-produk sains.

## Apakah literasi finansial?

Pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep, risiko, keterampilan, dan motivasi dalam konteks finansial



Mengapa literasi finansial penting?

Agar dapat membuat keputusan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat

Pendekatan yang dilakukan untuk Literasi Keuangan adalah melalui empat (4) aspek berikut.

1. Uang dan penggunaannya
2. Perencanaan dan pengelolaan uang
3. Resiko dan keuntungan menabung.
4. Lanskap keuangan

- A. Mengetahui, memahami dan memaknai hal-hal yang berkaitan dengan uang dan penggunaannya, termasuk sumber-sumber pendapatan, metode pembayaran dan pembelian, terbentuknya harga, pencatatan dan kontrak keuangan, serta mata uang asing.
- B. Mengetahui, memahami dan memaknai hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan, termasuk membuat anggaran sederhana, mengelola pendapatan dan pengeluaran, menabung, merencanakan keuangan jangka panjang, serta berkaitan dengan peminjaman uang.
- C. Mengetahui, memahami dan memaknai hal-hal yang berkaitan dengan resiko dan apresiasi dalam lingkup keuangan, termasuk memahami perubahan nilai uang, mengidentifikasi resiko, memahami jaring pengaman dan asuransi keuangan, memahami resiko dan manfaat atas penggunaan produk-produk keuangan.
- D. Mengetahui, memahami, dan memaknai hal-hal yang berkaitan dengan keuangan untuk dirinya sendiri, dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat luas.

## Apakah literasi digital?

Kecakapan menggunakan media digital dengan beretika dan bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi



Literasi Digital membuat kita mampu:

- berpikir kritis, kreatif, dan inovatif
- memecahkan masalah
- berkomunikasi dengan lebih lancar
- berkolaborasi dengan lebih banyak orang

Mengapa literasi digital penting?

**Literasi Digital** berarti kemampuan dalam mengetahui sumber informasi, mengakses/*retrieval*, memilah, mengolah, memaknai dan memanfaatkan informasi digital baik yang *offline* maupun *online* untuk mencapai keunggulan ekonomi, sosial dan politik. Literasi digital mencakup literasi TIK dan literasi informasi

Literasi digital ditandai dengan indikator kompetensi sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengenal perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem komputer serta komunikasi lewat internet, serta terampil dan terbiasa menggunakan perangkat keras maupun perangkat lunak (aplikasi) yang diperlukan sebagai sarana penunjang pelajaran-pelajaran di sekolah maupun kehidupan bermasyarakat.
2. Memahami pemfungsian sistem komputer, aplikasi, dan bagaimana komunikasi di dunia digital dapat terjadi, serta aspek sosial serta keamanannya.
3. Terampil dan terbiasa dalam dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan menggunakan teknologi dan media digital;
4. Memaknai penggunaan informasi dan TIK untuk menunjang kegiatan mengakses, mengolah dan menyebarkan informasi, baik dalam pembelajaran maupun dalam kolaborasi dan pergaulan dengan sesama di dunia digital (yang mungkin berjauhan dan tidak bertemu muka) secara bertanggung jawab dan beretika.
5. Mampu berpikir kritis, memilah, menganalisis, berkreasi, dan faham tentang isu-isu terkini melalui pemanfaatan teknologi serta pemaknaan informasi.

# TAHUKAH KAMU ?

Memadupadankan (*Mix and Match*) barang, tempat, atau tarian yang mengandung unsur kebudayaan. Kegiatan ini bertujuan memperkaya pengetahuan pembaca tentang ragam jenis kekayaan budaya yang ada di Indonesia

- Mengidentifikasi jenis kekayaan budaya
- Menyebutkan daerah asal

Literasi Budaya dan Kewarganegaraan adalah kecerdasan warga negara untuk memilah dan memilih nilai-nilai budaya luhur bangsa yang relevan untuk dijadikan dasar dalam bersikap, bertindak, dan berperilaku di tengah keragaman guna terimplementasikannya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam bingkai NKRI.

#### A. Mengetahui

Mengetahui hukum, politik, dan budaya dalam rangka mengamalkan nilai dan moral Pancasila sebagai dasar membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga menjadi warga negara yang memiliki kompetensi publik dan kompetensi privat warganegara yang baik dan cerdas (*good and smart citizen*)

#### B. Memahami

Memahami hukum, politik, dan budaya dalam rangka mengamalkan nilai dan moral Pancasila sebagai dasar membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga menjadi warga negara yang memiliki kompetensi publik dan kompetensi privat warganegara yang baik dan cerdas (*good and smart citizen*)

#### C. Memaknai

Mewujudkan warga negara yang mentaati hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta melestarikan kekayaan dan keragaman budaya bangsa Indonesia untuk saling memahami berbagai kearifan lokal dan keragaman budaya untuk mewujudkan kehidupan yang harmoni dalam bingkai NKRI.

Terima Kasih